

PENGARUH LEBAR *FLARE* PANEL TERHADAP HASIL JADI *BLOUSE CREATE THREE DIMENSIONAL FORMS WITH DESIGN LINE ONLY*

Subekti Witjayaningrum

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya,
subektiwitjayaningrum@gmail.com

Anneke Endang

Dosen Program Studi S1 Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya,
annekekaryaningrum@unesa.ac.id

Abstrak

Blouse Create three dimensional forms with design line only merupakan busana bagian atas wanita yang dibuat dari sebuah bentuk 3 dimensi yang berawal dari desain garis bebas yang dimasukkan ke dalam pola dasar badan. Penelitian ini bertujuan untuk a) mengetahui perbedaan pengaruh lebar *flare* panel 8 cm, 12 cm dan 16 cm terhadap hasil jadi blus pada *create three dimensional forms with design line only* b) mengetahui hasil terbaik dari lebar *flare* panel 8 cm, 12 cm, dan 16 terhadap hasil jadi blus pada *create three dimensional forms with design line only*. Jenis penelitian termasuk penelitian eksperimen dengan variabel bebas yaitu lebar *flare* panel 8 cm, 12 cm dan 16 cm, variabel terikat yaitu hasil jadi blus pada *create three dimensional forms with design line only* ditinjau dari aspek bentuk *flare*, jatuhnya *flare* dan kestabilan *flare* pada blus. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, diolah dengan analisis data menggunakan *anova* tunggal dengan bantuan SPSS 16 dengan taraf nyata $p < (0,05)$, dan dilanjutkan dengan uji Duncan. Hasil uji *anova* menunjukkan terdapat pengaruh lebar *flare* panel 8 cm, 12 cm, dan 16 cm terhadap hasil jadi *blouse* pada *create three dimensional forms with design line only*, ditinjau dari aspek bentuk *flare* dan kestabilan *flare* pada *blouse*, selanjutnya tidak ada pengaruh yang signifikan antara lebar *flare* panel 8 cm, 12 cm, dan 16 cm terhadap hasil jadi *blouse* pada *create three dimensional forms with design line only*, ditinjau dari aspek jatuhnya *flare*. hasil jadi *blouse* pada *create three dimensional forms with design line only* yang terbaik adalah lebar *flare* panel 12 cm ditinjau dari aspek bentuk *flare* dan kestabilan *flare* pada blus.

Kata Kunci: Lebar *flare* panel, hasil jadi *blouse create three dimensional forms with design line only*.

Abstract

Blouse Create three dimensional forms with design line only is a tops fashion item for women which is created from a 3-dimensional shape starts by the free-line design and inserted into the base of body pattern. The purposes of this research are a) to find out the difference amongst 8 cm, 12 cm and 16 cm flare panels effect to the result of blouse on create three dimensional forms with design line only b) to find out the best result amongst 8 cm, 12 cm and 16 cm width panel's flare to the result of blouse on create three dimensional forms with design line only. The type of this research is included in experimental research by the independent variables are 8 cm, 12 cm and 16 cm of width panels of flare, for the dependent variable is the result of blouse on create three dimensional forms with design line only by the terms are flare's shape, flare's fall and flare's stability on blouse. The methods for data collection is observation method, processed by data analysis with single *anova* by SPSS 16 with factual level $p < (0,05)$, then proceed by the Duncan test. The result of *anova* test shows that there are effects amongst 8 cm, 12 cm, and 16 cm width panels of flares on the result of blouse on create three dimensional forms with design line only, by terms of flare's shape and flare's stability on the blouse, then there are no significant influences amongst 8 cm, 12 cm, and 16 cm width panel's flare to the result of blouse on create three dimensional forms with design line only, by terms of flare's fall. The best result of blouse on create three dimensional forms with the best design line is the 12 cm width panel's flare by terms of flare's shape and flare's stability on the blouse.

Keywords: Width of Flare Panel, finished results of blouse create three dimensional forms with design line only

PENDAHULUAN

Blouse create three dimensional forms with design line only merupakan busana bagian atas wanita yang diciptakan dari sebuah bentuk 3 dimensi yang berawal dari desain garis bebas yang dimasukkan ke dalam pola dasar badan, melalui pinggang kebawah sampai batas panggul, Nakamichi, (2010: 8). Bentuk *blouse create three dimensional forms with design line only* yang dihasilkan dapat berupa potongan-potongan bahan atau warna yang berbeda yang dijahit berdasarkan desain. Desain *blouse create three dimensional forms with design line only* dapat berupa *fitted* maupun dapat di tambahkan variasi *flare* pada bagian masing-masing panel.

Pemilihan desain *blouse* dibuat sederhana dan pas badan karena untuk mengetahui hasil jadi *blouse created three dimensional forms with design line only* dengan penambahan *flare* yang disatukan di masing-masing panel, dapat menjadi pusat perhatian (*center of interest*) bagi remaja, karena sebagian remaja menginginkan busana yang simple namun tetap terlihat menarik berbeda pada *blouse* umumnya. Penambahan lebar *flare* panel dilakukan untuk mengetahui hasil yang structural berdasarkan bentuk gelombang *flare* yang dihasilkan pada *blouse create three dimensional forms with design line only*. *Blouse Created three dimensional forms with design line only* menggunakan kain duches untuk memperoleh bentuk kilau, dan untuk memperoleh hasil gelombang yang stabil.

Flare merupakan bagian yang akan dilebarkan atau dikembangkan sesuai yang diinginkan, Gerval (2010: 195). Lebar adalah jarak dari satu sisi ke sisi yang lain, diukur pada sudut tegak lurus, sehingga untuk menentukan lebar *flare* panel, hal yang diperhatikan adalah ukuran dari satu sisi ke sisi lain. Penambahan lebar *flare* panel dilakukan untuk mengetahui hasil yang structural berdasarkan bentuk gelombang *flare* yang dihasilkan pada *blouse create three dimensional forms with design line only*. Pedoman yang dilakukan dalam menentukan lebar *flare* panel yaitu dengan mempunyai patokan dari lebar panel sebelumnya, sehingga *flare* yang dihasilkan tidak terlalu lebar maupun tidak terlalu kecil disesuaikan dengan ukuran badan dan desain.

Pada pra-eksperimen pertama dibuat desain simetris dengan menggunakan ukuran standart M (*Medium*). Dilakukan dengan menambahkan panel pada badan depan (TM) dengan jumlah 11 panel dengan bentuk busana *fitted*, selanjutnya dilakukan pra eksperimen kedua dengan mencoba desain yang ternyata sudah pernah dilakukan dengan penambahan lebar *flare* panel, namun belum ditentukan berapa lebar *flare* panel yang sesuai pada *blouse*, selanjutnya dilakukan dengan penambahan lebar *flare* panel 8 cm, diperoleh hasil yang kurang baik pada bagian bentuk dan jatuhnya gelombang, Karena hasilnya kurang sesuai, selanjutnya dilakukan pra eksperimen ketiga dengan melakukan uji coba pembuatan pola *flare* panel antara panel tengah dan sisi dengan lebar *flare* panel 12 cm. Dari pra eksperimen diperoleh bahwa hasil jadi yang terbaik adalah pecah pola panel tengah. Selanjutnya akan diteliti untuk mengetahui pengaruh dan hasil terbaik dari lebar *flare* panel antara 8 cm, 12 cm, dan 16

cm terhadap hasil jadi *blouse created three dimensional forms with design line only*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka selanjutnya diteliti dengan judul “**Pengaruh Lebar Flare Panel Terhadap Hasil Jadi Blouse Created Three Dimensional Forms With Design Only**” ditinjau dari aspek bentuk *flare*, jatuhnya *flare*, kestabilan *flare* pada blus.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh lebar *flare* panel 8 cm, 12 cm, dan 16 cm dengan metode *pattern magic* terhadap hasil jadi *blouse created three dimensional forms with design line only*.
2. Untuk mengetahui hasil terbaik dari lebar *flare* panel 8 cm, 12 cm dan 16 cm terhadap hasil jadi *blouse created three dimensional forms with design line only*.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan pada masalah, jenis penelitian eksperimen sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditempuh untuk memperoleh hasil data tentang lebar *flare* panel terhadap hasil jadi *blouse create three dimensional forms with design line only*.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian ini dilakukan di jurusan PKK (pendidikan Kesejahteraan Keluarga) fakultas teknik UNESA.
2. Waktu Penelitian dilakukan mulai pada 26 September 2017 sampai Juli 2018.

C. Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2010: 59) Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi yang tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas adalah variabel yang berpengaruh pada hasil penelitian, sehingga dalam melakukan penelitian variabel ini akan diubah sedemikian rupa sehingga mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan. Sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah lebar *flare* panel yang meliputi 8 cm, 12 cm, dan 16 cm.
2. Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil jadi *blouse create three dimensional forms with design line only* dilihat dari aspek bentuk *flare*, jatuhnya *flare* dan kestabilan *flare* pada blus.
3. Variabel Kontrol adalah variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel terikat tetapi pengaruh tersebut dikendalikan sehingga tidak ada pengaruh terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel control antara lain sebagai berikut:
 - a) Desain
 - b) Daftar ukuran standart *dressform* M

- c) Pembuatan pola *blouse create three dimensional forms with design line only* dengan metode *pattern magic*.
- d) Bahan yang digunakan
- e) Proses menjahit *blouse create three dimensional forms with design line only*
- f) Orang yang menjahit
- g) Waktu menjahit siang, sore dan malam.

D. Strategi Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Lebar *Flare* Panel Terhadap Hasil Jadi Blus Pada *Create Three Dimensionals Forms With Design Line Only* dengan lebar *Flare* panel yaitu: 8 cm, 12 cm dan 16 cm dengan menggunakan ukuran standart M antara lain sebagai berikut:

1. Pra Eksperimen

Pada Pra-eksperimen pertama dilakukan dengan menerapkan pada blus dengan jumlah panel yang semula 10 kemudian dilakukan penambahan panel pada bagian tengah muka (TM) dengan jumlah menjadi 11 panel, dengan desain *fitted*. Hasil pra-eksperimen pertama hasil busana tersebut *fitted* atau pas badan sesuai untuk tubuh badan jika menginginkan tubuh tinggi dan langsing, karena menekankan pada busana pas badan.

Pra-eksperimen kedua dengan mencoba desain yang ternyata sudah pernah dilakukan dengan penambahan *flare*, dilakukan dengan mencoba penambahan *flare* panel dengan lebar *flare* panel 8 cm. diperoleh hasil dari pra eksperimen kedua bentuk gelombang jatuhnya *flare* yang dihasilkan depan, samping dan belakang kurang beraturan dilihat dari posisi, arah dan jatuhnya masing-masing *flare*.

pra-eksperimen ke tiga dengan melakukan uji coba pembuatan pecah pola *flare* panel tengah dan sisi dengan lebar *flare* panel 12 cm. Dari kedua hasil tersebut kemudian diambil hasil terbaik dan yang akan diteliti pecah pola *flare* panel tengah dengan menggunakan perbandingan pecah pola *flare* panel dengan masing-masing antara lebar *flare* panel 8 cm, 12 cm dan 16 cm.

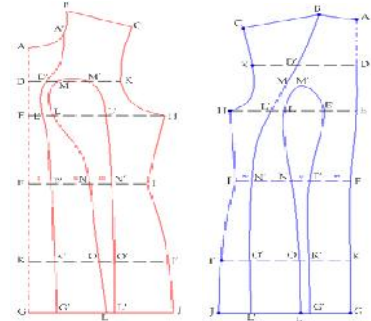
2. Pelaksanaan Eksperimen

a. Desain Blouse

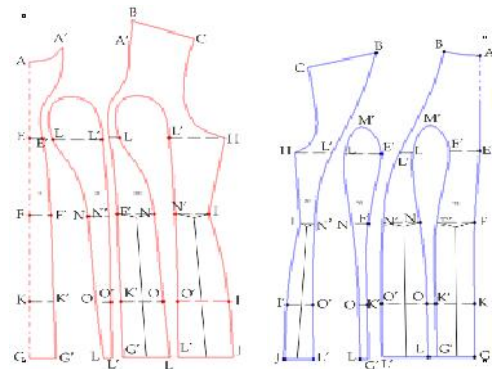


Gambar 1 Desain Blouse

- b. Desain produksi I (tentang bagian detail blouse)
- c. Desain produksi II (tentang ukuran bagian blouse)
- d. Proses pembuatan pola *blouse create three dimensional forms with design line only*.



Gambar 2 pecah pola *create three dimensional forms with design line only*



Gambar 3. Pola Blouse *create three dimensional forms with design line only*.

Desain Penelitian

Tabel 1. Rancangan Eksperimen

X \ Y	Aspek Yang Diamati		
	Y1	Y2	Y3
X1	X1Y1	X1Y2	X1Y3
X2	X2Y1	X2Y2	X2Y3
X3	X3Y1	X3Y2	X3Y3

Keterangan:

X1 : Lebar *flare* panel 8 cm

X2 : Lebar *flare* panel 12 cm

X3 : Lebar *flare* panel 16 cm

Y1 : Aspek bentuk *flare*

Y2 : Aspek jatuhnya *flare*

Y3 : Aspek kestabilan *flare* pada blus.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah proses, cara, pembuatan mengumpulkan atau menghimpun data. Menurut Arikunto (2010: 265) instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh

peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah diolah.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode observasi terhadap hasil jadi *create three dimensional forms with design line only* dengan penambahan lebar *flare* panel yang menggunakan kain *duches* dengan lebar *flare* panel antara 8 cm, 12 cm dan 16 cm. Pengambilan data yang akan dilakukan sebanyak 30 observer, yang akan dilakukan di jurusan PKK FT UNESA, jurusan tata busana.

Validasi Instrumen

Menurut Arikunto (2010: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. "suatu instrument dapat dikatakan valid atau sah apabila pertanyaan yang ada pada kuesioner dapat mengungkapkan kalimat yang singkat, padat dan jelas sehingga dapat dipahami oleh observer. Validasi instrument dilakukan sebelum pengambilan data. Peneliti menggunakan isi dan validitas konstruk. Menurut Sarwono (2006: 100) validitas isi adalah validitas yang menyangkut tingkatan dimana item-item skala yang mencerminkan domain konsep yang sedang diteliti. Sedangkan validitas konstruk menurut Sarwono, (2006: 100) validitas konstruk berkaitan dengan tingkatan skala mencerminkan dan berperan sebagai konsep yang sedang diukur.

Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengolah dan meneliti data dalam bentuk yang mudah di baca untuk mengetahui perbedaan pengaruh lebar *flare* panel terhadap hasil jadi *blouse create three dimensional forms with design line only*. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistic anava tunggal (*one way anava*) dan pengujian lanjut Duncan *test* dengan program SPSS 16 dengan taraf nyata 5% ($P = 0.005$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil uji anava tunggal tentang pengaruh lebar *flare* panel 8 cm, 12 cm dan 16 cm terhadap hasil jadi *blouse create three dimensional forms with design line only* ditinjau dari aspek bentuk *flare*, jatuhnya *flare* dan kestabilan *flare* pada blus. Adalah sebagai berikut:

1. Aspek Bentuk Flare

Tabel 2. Uji Anava Aspek Bentuk Flare

ANOVA					
Bentuk Flare					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9.157	2	4.578	8.966	.000
Within Groups	44.423	87	.511		
Total	53.580	89			

Berdasarkan hasil uji anava tunggal diatas dapat menunjukkan bahwa F_{hitung} 8.966 dengan taraf signifikan $p=0.000 < 0.05$ maka dengan demikian H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan lebar *flare* panel terhadap hasil jadi *blouse create three dimensional forms with design line only* ditinjau dari aspek bentuk *flare*, sehingga dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji Duncan sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Duncan Aspek Bentuk Flare

Bentuk Flare				
Lebar Flare		N	Subset for alpha = 0.05	
			1	2
Duncan ^a	Lebar 8 cm	30	2.2860	
	Lebar 16 cm	30	2.5600	
	Lebar 12 cm	30		3.0567
	Sig.		.141	1.000
Means for groups in homogeneous subsets are displayed. a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 30.000.				

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa lebar *flare* panel terhadap hasil jadi *blouse create three dimensional forms with design line only* terdapat perbedaan *mean* pada 2 subset pada aspek bentuk *flare*. Pada subset 1 ditempati oleh lebar *flare* panel 8 cm dan 16 cm artinya kedua lebar *flare* panel memiliki bentuk *flare* yang sama dengan kriteria cukup baik, sedangkan pada subset 2 ditempati oleh lebar *flare* panel 12 cm yang artinya pada lebar *flare* panel 12 cm mendapatkan kriteria baik.

2. Aspek Jatuhnya flare

Tabel 4. Uji Anava Aspek Jatuhnya Flare

ANOVA					
Jatuhnya Flare					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.566	2	.783	2.755	.069
Within Groups	24.716	87	.284		
Total	26.282	89			

Berdasarkan hasil uji anava tunggal diatas menunjukkan bahwa lebar *flare* panel tidak berpengaruh nyata (tidak signifikan), terhadap hasil jadi *blouse create three dimensional forms with design line only*. Hal ini ditunjukkan dengan F_{hitung} 2.755 dengan taraf signifikan $p=0.069 > 0.05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perbedaan lebar *flare* panel 8 cm, 12 cm dan 16 cm tidak menimbulkan perbedaan pengaruh (tidak signifikan) terhadap hasil jadi *blouse create three dimensional forms with design line only*.

3. Aspek kestabilan *flare* pada blus

Tabel 5. Uji Anava Aspek Kestabilan *Flare*

ANOVA					
Kestabilan <i>Flare</i>					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4.505	2	2.253	5.989	.004
Within Groups	32.725	87	.376		
Total	37.230	89			

Berdasarkan hasil uji anava tunggal diatas dapat menunjukkan bahwa F_{hitung} 5.989 dengan taraf signifikan $p=0.004 < 0.05$ maka dengan demikian H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada perbedaan pengaruh yang signifikan lebar *flare* panel terdapat hasil jadi *blouse create three dimensional forms with design line only* ditinjau dari aspek kestabilan *flare* pada blus, sehingga dapat dilanjut dengan menggunakan uji Duncan sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Duncan Aspek Kestabilan *Flare*

Kestabilan <i>Flare</i> pada Blus				
Lebar <i>Flare</i>		N	Subset for alpha = 0.05	
			1	2
Duncan ^a	Lebar 8 cm	30	2.5860	
	Lebar 16 cm	30		2.9640
	Lebar 12 cm	30		3.1187
	Sig.		1.000	.331
Means for groups in homogeneous subsets are displayed.				
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 30.000.				

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa lebar *flare* panel terhadap hasil jadi *blouse create three dimensional forms with design line only* terdapat perbedaan *mean* pada 2 subset pada aspek kestabilan *flare* pada blus. Pada subset 1 ditempati oleh lebar *flare* panel 8 cm dengan nilai 2.5860 termasuk kriteria baik, sedangkan pada subset 2 ditempati oleh lebar *flare* panel 16 cm dan 12 cm, yang artinya kedua lebar *flare* panel memiliki kestabilan *flare* pada blus yang sama dengan kriteria baik. Lebar *flare* panel 16 cm dengan nilai 3.1187 dengan kategori baik, dan nilai 3.1187 pada lebar *flare* panel 12 cm dengan kategori baik.

Hasil terbaik dari lebar *flare* panel 8 cm, 12 cm dan 16 cm terhadap hasil jadi *blouse create three dimensional forms with design line only*.

Tabel 7. Hasil terbaik lebar *flare* panel

No.	Kriteria Penilaian	Lebar <i>Flare</i> Panel
1	Bentuk <i>Flare</i>	Signifikan Lebar <i>Flare</i> Panel 12 cm
2	Jatuhnya <i>Flare</i>	Tidak Signifikan
3	Kestabilan <i>Flare</i> Pada Blus	Signifikan Lebar <i>Flare</i> Panel 12 cm dan 16 cm

Berdasarkan tabel 7 analisis diatas menunjukkan bahwa hasil uji Duncan yang meliputi aspek bentuk *flare*, jatuhnya *flare* dan kestabilan *flare* pada blus memiliki pengaruh yang signifikan, berdasarkan nilai *mean* tertinggi pada lebar *flare* panel 12 cm.

Pembahasan

1. Aspek Bentuk *Flare*

Hasil jadi *blouse create three dimensional forms with design line only* ditinjau dari aspek bentuk *flare* menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lebar *flare* panel 8 cm, 12 cm, dan 16 cm. Lebar *flare* panel 12 cm memiliki bentuk *flare* lebih baik dibandingkan lebar *flare* panel 8 cm dan 16 cm.

Pengaruh yang dihasilkan dari bentuk *flare* terhadap hasil gelombang blus dari masing-masing panel. Hal ini dapat disebabkan karena penambahan lebar *flare* panel. Jika penambahan lebar *flare* panel yang diberikan dengan jumlah lebar lebih banyak, maka pengaruh yang diperoleh pada bentuk *flare* pada blus semakin baik, begitu juga bila penambahan lebar *flare* panel yang diberikan dengan jumlah lebar sedikit maka bentuk *flare* yang dihasilkan menjadi kurang baik, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan kesesuaian bentuk dan proporsionalnya pada busana. Wancik, M.H (2005:54) Penambahan ukuran pola adalah menambah atau mengalikan ukuran panjang, lebar dan tinggi suatu benda dengan perhitungan secara sistematis pada konstruksi pola yang sesuai.

2. Aspek Jatuhnya *Flare*

Penambahan lebar *flare* panel yang diberikan dengan jumlah banyak, maka jatuhnya gelombang *flare* yang dihasilkan semakin mengembang pada bagian tengah panel, begitu juga bila lebar *flare* panel yang diberikat dengan lebar sedikit maka jatuhnya gelombang *flare* yang dihasilkan menjadi kurang baik, hal tersebut bisa disebabkan karena jatuhnya gelombang *flare* yang kurang mengembang. Jatuhnya *flare* yang dihasilkan dapat berpengaruh pada penempatan *flare* dan sifat kain, karena kain yang digunakan menggunakan kain duches, dan karakteristik kain duches yaitu licin, ringan dan halus maka jatuhnya *flare* yang di peroleh akan jatuh dan bergelombang dengan baik Jerde, (1992:58). Selanjutnya penam-bahan lebar *flare* panel yang ditempatkan pada bagian panel hitam, dilihat dari jatuhnya *flare* dari pinggang sampai panjang blus dapat berpengaruh terhadap lebar panel yang dihasilkan dari pinggang berdasarkan jatuhnya gelombang *flare*.

3. Aspek Kestabilan Pada Blus

Penambahan lebar *flare* panel yang diberikan dengan jumlah banyak, maka gelombang *flare* yang dihasilkan semakin mengembang, tetapi hal tersebut dapat menye- gelombang *flare* yang dihasilkan tidak stabil pada blus, karena dilihat dari lebar panel pinggang yang kecil sehingga gelombang *flare* yang besar kurang sesuai. sedangkan lebar *flare* panel yang diberikat dengan lebar sedikit maka jatuhnya gelombang *flare* yang dihasilkan lebih baik dan sesuai ukuran standar M (Medium), hal tersebut bisa

disebabkan karena gelombang *flare* yang dihasilkan dari pinggang sampai panjang blus seimbang berdasarkan lebar panel dan kestabilan *flare*. Menurut Cole (2014:325) semakin kecil penambahan lebar yang digunakan maka semakin teratur gelombang yang akan muncul.

4. Hasil jadi blus pada *create three dimensional forms with design line only* yang terbaik dapat dilihat pada tabel analisis uji Duncan lebar *flare* panel yang meliputi aspek bentuk *flare*, jatuhnya *flare*, kestabilan *flare* pada blus. Pada aspek bentuk *flare* menyatakan signifikan dengan lebar *flare* panel terbaik pada lebar *flare* panel 12 cm.

PENUTUP

Simpulan

1. Uji anava menunjukkan terdapat pengaruh lebar *flare* panel 8 cm, 12 cm dan 16 cm terhadap hasil jadi blus pada *created three dimensional forms with design line only*, ditinjau dari aspek bentuk *flare*, dan kestabilan *flare* pada blus. Selanjutnya tidak ada pengaruh yang signifikan antara lebar *flare* panel 8 cm, 12 cm dan 16 cm, terhadap hasil jadi blus pada *create three dimensional forms with design line only* ditinjau dari aspek jatuhnya *flare*.
2. Hasil jadi *blouse create three dimensional forms with design line only* yang terbaik adalah lebar *flare* panel 12 cm ditinjau dari aspek bentuk *flare* dan kestabilan *flare* pada blus.

Saran

1. Sesuai dengan penelitian pengaruh lebar *flare* panel terhadap hasil jadi blus pada *create three dimensional forms with design line only*, maka peneliti memberikan saran untuk melanjutkan penelitian ini dengan desain bentuk garis 3 dimensi yang berbeda, disesuaikan tema, contoh pada garis yaitu bisa berupa bentuk zig-zag, garis gelombang, maupun bentuk-bentuk geometris, namun diterapkan pada produk lain seperti blazer, rok maupun dress yang disesuaikan dengan jenis bahan.
2. Dalam mengembangkan lebar *flare* panel disarankan mempunyai patokan ukuran dari pola dasar panel yang telah dipecah pola sebelumnya, sehingga bentuk gelombang *flare* yang dihasilkan akan seimbang dengan hasil jadi busana.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Cole, Julie. 2014. *Professional Sewing Techniques for Designers*. USA: Bloomsbury Publishing.
- Gervail, Olivier. 2010. *Fashion: Concept to Catwalk Studies In Fashion*. Firefly Books
- Jerde, Judith. 1992. *Encyclopedia Of Textiles*. New York. Facts On File Inc.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nakamichi, Tomoko. 2010. *Pattern Magic 2*. London: Laurance King Publishing.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CVAlfabeta.
- Wancik, M.H. 2005. *BINA BUSANA: Petunjuk lengkap pecah pola Aneka model busana*. Buku 5. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama